

EVALUASI PEMBELAJARAN PJOK PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR

Masri, H. M. Mulhim dan Abd. Hamid
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
masri.masri0309@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang penulis lakukan disini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dalam metode ex post facto. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Banjarmasin Timur dan informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penulis menggunakan pembagian kuesioner atau angket dan dokumen autentik dari guru yang digunakan saat penilaian. Di dalam pembahasannya digunakan deskriptif kuantitatif yaitu menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penilaian secara daring pada mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Banjarmasin Timur sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya memenuhi kaidah penilaian sesuai buku panduan penilaian revisi 2018.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran PJOK.

Abstract

The author is conducting this study utilizing quantitative research and the ex post facto method. Teachers of Physical Education, Sports, and Health were the informants in this study, which took place at a Junior High School in East Banjarmasin District. During the assessment, the author employs the distribution of questionnaires or questionnaires and authentic papers from teachers. Quantitative descriptive analysis is used in the discussion to find information that employs data in the form of numbers as an analytical tool.

According to the findings of a study done at the State Junior High Schools of Banjarmasin Timur District, online evaluations of PJOK subjects are fairly good, but they do not fully meet the assessment standards according to the 2018 revised assessment guidebook.

Keywords: PJOK Learning Evaluation.

PENDAHULUAN

Dalam (UU Nomor 20 Tahun 2003) Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan PJOK bisa dapat senada dengan tujuan pendidikan nasional. Media pembelajaran Penjas yang dibuat berupa video dan youtube yang digunakan untuk menambah variasi pembelajaran daring agar tetap menarik bagi peserta didik. Pada media yang dibuat tersebut berupa materi-materi gerakan Penjas yang dipraktikkan Guru Penjas sendiri dibuat video dan youtube kemudian dishare melalui whatsapp ke peserta didik saat guru mengajar. menyikapi kondisi pandemi covid-19 yang belum kunjung berakhir dan sistem pembelajaran masih secara daring guru harus kreatif dalam mensiasati pembelajaran daring dengan memaksimalkan media.

Evaluasi adalah suatu pemahaman atau penilaian pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang ditujukan pada nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum, oleh dengan itu tujuan penilaian adalah untuk memperoleh bahan atau informasi sebagai pembuktian tentang kemampuan atau keberhasilan peserta didik. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menentukan kemajuan atau hasil belajar siswa yang selanjutnya sebagai laporan kepada orang tua peserta didik atau wali kelas, jaminan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan peserta didik. Selain itu evaluasi pembelajaran berencana untuk menempatkan peserta didik ke dalam situasi pendidikan dan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki.

Pandemi covid-19 berdampak pada dunia pendidikan. Masalah yang muncul dalam pembelajaran PJOK disekolah di antaranya pembelajaran kurang sesuai RPP, dan orang tua kesulitan mendampingi kegiatan belajar anak, serta keterbatasan akses internet dan kemampuan aplikasi pada fitur-fitur online. Sehingga diperlukan evaluasi agar bisa terlaksana dengan baik. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui evaluasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Banjarmasin Timur.

METODE

Kuantitatif. pengumpulan data memakai teknik dokumentasi dan observasi terstruktur. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode pra-eksperimental.

Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini guru SMP Negeri di Kecamatan Banjarmasin Timur. Sampel penelitian berjumlah 10 guru PJOK. Teknik pengambilan sampel merupakan Total Sampling (sampel jenuh).

Instrumen Penelitian

Metode dengan skala likert, Menurut Arikunto (2012) dalam Jannah et al (2017), "Hasil perhitungan ditafsirkan dengan menggunakan tafsiran persentase.

HASIL PENELITIAN

1.Faktor Kognitif Dalam Evaluasi Secara Daring.

No	Norma	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	≥ 12	Sangat Baik	0	0%

2.	10-11	Baik	5	50%
3.	9-9	Cukup	3	30%
4.	8-8	Kurang	2	20%
5.	≤7	Sangat Kurang	0	0%
Total			10	100%

2.Faktor Afektif dalam Evaluasi Secara Daring.

No	Norma	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	≥ 13	Sangat Baik	1	10%
2.	10-12	Baik	3	30%
3.	8-9	Cukup	3	30%
4.	6-7	Kurang	3	30%
5.	≤5	Sangat Kurang	0	0%
Total			10	100%

3.Faktor Psikomotorik dalam Evaluasi Secara Daring.

No	Norma	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	≥ 14	Sangat Baik	1	10%
2.	11-13	Baik	2	20%
3.	8-10	Cukup	5	50%
4.	5-7	Kurang	2	20%
5.	≤4	Sangat Kurang	0	0%
Total			10	100%

4. Faktor Proses Evaluasi Secara Daring.

No	Norma	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	≥ 36	Sangat Baik	0	0%
2.	31-35	Baik	4	40%
3.	≥ 230	Sangat Kurang	4	40%
4.	23-26	Kurang	1	10%
Total			10	100%

5. Faktor Kegiatan Pembelajaran Secara Daring.

No	Norma	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	≥ 20	Sangat Baik	0	0%
2.	16-19	Baik	4	40%
3.	13-15	Cukup	4	40%
4.	9-12	Kurang	2	20%
5.	≤ 8	Sangat Kurang	0	0%
Total			10	100%

6. Faktor Teknik Penilaian Secara Daring.

No	Norma	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	≥ 26	Sangat Baik	0	0%
2.	22-25	Baik	3	30%
3.	18-21	Cukup	5	50%
4.	14-17	Kurang	1	10%
5.	≤ 13	Sangat Kurang	1	10%
Total			10	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner pelaksanaan pembelajaran daring ini baik rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media atau pelaksanaan yang dijalankan masuk kategori baik. Dilihat dari persentase hasil penelitian sebesar 40% dan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan dari dokumen yang di terima sesuai. Dimana, ditinjau dari perencanaan sekolah sudah menggunakan Rpp sesuai

pembelajaran daring, materi yang diajarkan sesuai dengan KI dan KD yang di pilih, dan materi pembelajaran sesuai dengan Rpp. Tjandra, D. S. (2020), mengatakan “bahwa guru hanya memfasilitasi dengan perpustakaan kelas, modul, buku teks, serta buku-buku pendukung, dan yang terpenting akses internet, serta menyediakan beberapa komputer untuk para siswa yang tidak membawa laptop.”.

Dari hasil perhitungan statistik berdasarkan kuesioner, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada ranah afektik, kognitif, dan psikomotorik memiliki persentase rata-rata 30% yang berarti tidak mengalami kekurangan. Pada ranah afektif menunjukkan persentase 30% instrumen yang dikategorikan baik. Pada ranah Kognitif, penelitian menunjukkan persentase dengan angka 50% pada kategori baik. Pada ranah psikomotorik, penelitian menunjukkan persentase dengan 50% yaitu pada kategori cukup baik. Dapat diartikan bahwa instrumen penilaian secara daring yang digunakan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Banjarmasin Timur pada ranah afektif adalah baik, pada ranah kognitif adalah baik, dan pada ranah psikomotorik adalah cukup baik. Hal ini sejalan dengan buku Panduan Penilaian K-13 revisi 2018 yang menganjurkan pelaksanaan Penilaian Harian (PH) agar dapat melaksanakan dengan penilaian tiga ranah sekaligus yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Pada teknik penilaian ini baik pada ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik dari hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penilaian yang digunakan adalah baik. Hal ini dibuktikan melalui hitungan statistik dari kuesioner dengan persentase sebesar 50% pada kategori cukup. Dapat diartikan bahwa teknik penilaian secara daring yang digunakan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Banjarmasin Timur adalah cukup baik. Setiadi (2016) menyebutkan bahwa “Penggunaan teknik penilaian disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang program pengajaran seperti kompetensi dasar yang akan dicapai.”.

Pada proses penilaian yang dilakukan guru secara daring di SMPN di Kecamatan Banjarmasin Timur berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan melalui hitungan statistik berdasarkan kuesioner dengan persentase sebesar 40% yaitu termasuk dalam kategori dengan proses penilaian yang cukup baik. Berdasarkan dokumen yang diterima peneliti pada proses penilaian pada prosesnya yaitu di luar jam pelajaran karena guru menilai setelah peserta didik mengumpulkan tugasnya dan jangka waktu mengerjakan cukup lama. Untuk pelaksanaan penilaian ada sebagian guru melaksanakan penilaian pada ranah kognitif dan psikomotorik setiap kali pertemuan.

KESIMPULAN

Penilaian secara daring pada mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Banjarmasin Timur sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya memenuhi kaidah penilaian sesuai buku panduan penilaian revisi 2018. Berdasarkan faktor perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri Kecamatan Banjarmasin Timur adalah baik, hal ini dibuktikan dengan kesesuaian data kuesioner dengan dokumen. Faktor instrumen yang digunakan berdasarkan data autentik instrumen penilaian pada ranah afektif tidak ada, pada ranah kognitif melalui penugasan dan tes tertulis, dan pada ranah psikomotor berupa video unjuk kerja dan produk. Pada faktor teknik penilaian berdasarkan data autentik teknik penilaian hanya terlaksana pada ranah kognitif dan psikomotor. Faktor proses penilaian berdasarkan data autentik, proses penilaian tersebut hanya terlaksana pada ranah kognitif dan psikomotorik. Pada pelaksanaannya tidak semua sekolah melaksanakan disetiap pertemuan dan penilaian hanya dilakukan dari guru ke murid di luar kegiatan PBM.

SARAN

Guru PJOK hendaknya menyesuaikan dan diharapkan membuat laporan hasil penilaian secara daring baik pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam penilaian harian (PH) dengan lebih baik lagi, karena penelitian ini sebatas mengetahui instrumen, teknik, dan proses penilaian secara daring di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembajalaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. [https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2\(1\), 55–61](https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61).
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Lanziotti, V. S., De Souza, D. C., & Marques, E. T. A. (2020). Coronavirus Disease 2019: Understanding Immunopathogenesis Is the “holy Grail” to Explain Why Children Have Less Severe Acute Disease. *Pediatric Critical Care Medicine*, 1022–1023. <https://doi.org/10.1097/PCC.0000000000002513>
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Supriyadi, S. (2019). Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(10), 1364. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i10.12845>
- Nur, M., Pradipta, D. G., & Maliki, O. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Siswa Kelas Ix Di Mtsn 2 Semarang Selama Pandemi Covid–19. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*, 2(1), 108–125. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/1139>
- Pjok, K., Viii, K., & Aji, B. S. (2016). *Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan. April 2015*, 267–283.